

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menjelaskan, dan merangkum berbagai kondisi atau situasi berdasarkan data yang dikumpulkan, seperti hasil wawancara atau observasi. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan rinci tentang fenomena yang diteliti dengan cara memaparkan apa yang ditemukan di lapangan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan pendekatan sosiologis sebagai pendukung. Penelitian dalam rancangan studi kasus dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu/subyek yang diteliti. Sedangkan jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (field Research) yang dimaksudkan mempelajari latar belakang keadaan di lingkungan tertentu (Danim, 2015:55-56).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti juga dapat bertindak sebagai peserta pengamat (*Participant Observer*) di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi dalam aktivitas yang ada di masjid. Ini memberikan peneliti perspektif serta gambaran

yang lebih dekat untuk memahami fenomena yang diteliti. Peneliti harus tetap netral dan mematuhi etika penelitian dengan memastikan bahwa partisipasi masyarakat dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan, dan mereka menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan (Bungin, 2015:129).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat melaksanakan penelitian adalah SMA Negeri 1 Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena ingin mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Shalat Dzuhur Berjamaah Siswa Di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu terhitung pada tanggal 21 Juli s/d 21 Agustus 2025.

D. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

1. Sumber Primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari subjek penelitian, seperti responden/narasumber. Data

informan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan stratified sampling. Informan dalam penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang berhubungan dengan sumber primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari karyawan/bagian Tata Usaha (TU) diantaranya mengenai sejarah berdirinya dan perkembangan, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik (Azwar, 2015:67).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan untuk pembahasan dan analisis, dalam penulisan ini digunakan prosedur yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya penelitian (Satori, 2017:105).

Kegunaan dari metode observasi adalah untuk mengadakan pengamatan, setelah peneliti hadir di

lapangan dalam mencari data dan informasi yang dibutuhkan serta menemukan permasalahan yang berkenaan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi shalat zuhur berjamaah pada siswa SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab, wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan (Satori, 2017:130).

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi, ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada informan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap pendapat secara jelas dari informan. Dengan wawancara, informan akan membagi pengalamannya dengan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, lisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan

harian sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, sedangkan dokumen yang berbentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara dalam berbahasa suku tertentu dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Satori, 2017:148).

Dokumentasi dalam penulisan ini untuk mendapatkan data dengan cara menghimpun data, menganalisis dokumen-dokumen yang diperlukan tentang gambaran mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam memotivasi shalat zuhur berjamaah siswa SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.

F. Analisis Data

Menurut Mudjira Hardjon analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin di jawab.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Miles & Huberman. Adapun langkah-langkah dalam analisis data ialah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dapat diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Dapat diartikan sebagai proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari uraian di atas yang kemudian dirumuskan menjadi suatu rangkaian utuh sehingga dengan cara ini dapat menghasilkan suatu keputusan yang objektif. Juga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan persoalan yang ada dalam skripsi (Sugiono, 2015:338).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektifitas hasil penelitian yang telah didapat. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam teknik keabsahan data melakukan pendekatan

dengan Triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiono, 2015:269-270).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang

sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya (Sugiono, 2015:127).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap Pra-lapangan adalah masa orientasi yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian dan menyesuaikan paradigma dengan teori dan disiplin ilmu. Penelitian yang termasuk pada observasi awal, penyusunan usulan untuk melakukan penelitian, selanjutnya mengurus surat izin untuk melakukan penelitian pada objek yang akan diteliti.

Sebagai langkah pertama dalam analisis data, informasi yang dikumpulkan dari observasi awal peneliti, seperti wawancara, diproses dan didokumentasikan secara menyeluruh. Setelah itu, data ditafsirkan sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, sumber dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diperiksa untuk memastikan bahwa mereka adalah data yang sah, akuntabel, dan dapat diandalkan.

Setelah proses penulisan laporan selesai, peneliti akan berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing yang bersangkutan tentang hasil penelitian untuk mendapatkan nasihat dan saran tambahan tentang cara memperbaiki penelitian sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tahap penulisan laporan mencakup semua proses

pengumpulan data dari awal hingga akhir pemberian Kesimpulan.

